

PENGARUH LABA, ARUS KAS, DAN *LIKUIDITAS* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*

**(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)**

Oleh

NURHIDAYAH

RINGKASAN

Financial distress adalah tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya likuidasi atau kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba, arus kas, dan *likuiditas* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022. Berdasarkan hasil survei BPS tahun 2020 perusahaan transportasi dan logistik mengalami penurunan tertinggi ketiga yaitu 90,34%. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 30 perusahaan dan sampel sebanyak 11 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diambil dalam *website* resmi Bursa Efek Indonesia atau *website* resmi perusahaan tersebut. Analisis data menggunakan PLS (*Partial Least Square*) dengan aplikasi SmartPLS versi 3.29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba berpengaruh positif terhadap *financial distress*, arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, dan *likuiditas* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : Arus Kas, *Financial Distres*, laba, dan *Likuiditas*

THE EFFECT OF PROFIT, CASH FLOW, AND LIQUIDITY ON FINANCIAL DISTRESS

***(Case Study on Transportation and Logistics Sector Companies
Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022)***

By

NURHIDAYAH

ABSTRACT

Financial distress is a stage of decline in the company's financial condition before liquidation or bankruptcy. Based on the results of the BPS survey in 2020, transportation and logistics companies experienced the third highest decline, namely 90.34%. This study aims to determine the effect of profit, cash flow, and liquidity on financial distress in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2022. This study used a population of 30 companies and a sample of 11 companies obtained using purposive sampling method. The data used in the study is secondary data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange or the company's official website. Data analysis using PLS (Partial Least Square) with the SmartPLS version 3.29 application. The results of this study indicate that earnings have a positive effect on financial distress, cash flow has no effect on financial distress, and liquidity has a positive effect on financial distress.

Keywords: Cash Flow, Financial Distress, Liquidity and Profit